

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif menurut Sudjana (2008:52) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”. Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka Sudjana dan Ibrahim (2009:18) berpendapat penelitian deskriptif adalah “permasalahan yang diungkap merupakan masalah aktual yang terjadi saat ini”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah objek yang akan diteliti pada sebuah penelitian untuk dijadikan sumber data dalam penelitian, objek tersebut dapat berupa benda, peristiwa, dan individu. Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah komponen yang terlibat dalam hasil belajar *FB Service*. Populasi tersebut adalah peserta didik SMK Shandy Putra kelas XI Jurusan Tata Boga I sebanyak 36 orang dan kelas XI Jurusan Tata Boga II sebanyak 34 orang, maka keseluruhannya berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, dan karakteristiknya mewakili populasi tersebut. Sampel penelitian menurut Arikunto (2002:109) adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dari segala keterbatasan, peneliti mengambil sampel sebanyak 42 responden, dan peneliti menggunakan sampel *random* untuk menentukan sampel tersebut. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh M.B.A, Ridwan (2008:67), bahwa rumus untuk menghitung sampel *random*, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Derajat kepercayaan (presisi)

Populasi : a) Kelas XI Jurusan Tata Boga I = 36 siswa

b) Kelas XI Jurusan Tata Boga II = 34 siswa +

Jumlah = 70 siswa

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{70}{(76) \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{70}{1,70} = 41,17 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \text{ responden}$$

Selanjutnya mencari sampel berstrata dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

a) Kelas XI Jurusan Tata Boga I = $36 : 70 \times 41,17 = 21,17$ dibulatkan menjadi 22 siswa

b) Kelas XI Jurusan Tata Boga II = $34 : 70 \times 41,17 = 19,99$ dibulatkan menjadi 20 siswa

C. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai “Manfaat Hasil Belajar *Food & Beverage Service* Pada Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* Di Restoran Hotel” perlu dirumuskan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul, sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar *FB Service*

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “Guna atau faedah”.
- b. Hasil belajar menurut Sudjana (2004:3) adalah “Perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.
- c. *FB Service* menurut Soekresno dan Pendit (1998:4) adalah “Bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain yang terkait, dari para tamu yang tinggal maupun tidak di hotel tersebut, dan dikelola secara komersial dan professional”.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar *Food & Beverage Service* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu adalah faedah perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari mata diklat yang mengajarkan mengenai bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain tamu di hotel tersebut.

2. Kesiapan Prakerin sebagai *Waiter* di Restoran Hotel

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Prakerin menurut Hubin SMKN 7 Bandung (2010:1) “Merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di SMK yaitu pendidikan sistim ganda (PSG)”.
- c. *Waiter* menurut Soekresno dan Pendit (1998:1) adalah “Karyawan restoran hotel yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani kebutuhan makan dan minum bagi para pelanggan hotel secara professional”.
- d. Restoran menurut Soekresno dan Pendit (1998:87) adalah “Suatu usaha komersial yang menyediakan jasa pelayanan makan dan minum bagi umum dan dikelola secara professional”.

- e. Hotel menurut SK Menteri Perhubungan No.PM10/PW301/PHb77 dan SK Menparpostel No. 94/1987 dalam Soekresno dan Pendit (1998:4), adalah “Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk memberikan jasa pelayanan penginapan, makanan, minum serta lainnya bagi umum dan dikelola secara komersial”.

Pengertian Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* di Restoran Hotel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban pada pelaksanaan program pembelajaran di dunia kerja sebagai karyawan restoran hotel yang bertugas melayani kebutuhan makan dan minum para pelanggan hotel secara professional.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar *FB Service* Pada Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* Di Restoran Hotel yaitu faedah perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari mata diklat yang mengajarkan mengenai bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain tamu di hotel, untuk membuat kondisi peserta didik siap dalam memberi respon pada pelaksanaan program pembelajaran di dunia kerja sebagai karyawan restoran hotel yang bertugas melayani kebutuhan makan dan minum para pelanggan hotel secara professional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Manfaat Hasil Belajar *Food & Beverage Service* Pada Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* Di Restoran Hotel ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan mengenai Manfaat Hasil Belajar *Food & Beverage Service* Pada Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* Di Restoran Hotel adalah melalui instrumen penelitian yaitu berupa angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMK Sandhy Putra.

- b. Menginventaris jumlah responden.
- c. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yaitu peserta didik kelas XI Jurusan Tata Boga.
- d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat satu kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.

3. Tahapan Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

- a) Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100% = Bilangan mutlak

b) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

100% = Seluruhnya
76% - 99% = Sebagian besar
51% - 75% = Lebih dari setengahnya
50% = Setengahnya
26% - 49% = Kurang dari setengahnya
1% - 25% = Sebagian kecil
0% = Tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

81% - 100% = Sangat baik
61% - 80% = Baik
41% - 61% = Cukup baik
21% - 40% = Kurang baik
0% - 20% = Sangat kurang baik

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, dijadikan rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu :

81% - 100% = Sangat bermanfaat

61% - 80% = Bermanfaat

41% - 61% = Cukup bermanfaat

21% - 40% = Kurang bermanfaat

0% - 20% = Sangat kurang bermanfaat

F. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian.
2. Penyusunan proposal penelitian.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka hasil belajar "*Food & Beverage Service*" dan kesiapan peserta didik pada prakerin sebagai *waiter* di restoran hotel.
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Manfaat Hasil Belajar *Food & Beverage Service* Pada Kesiapan Prakerin Sebagai *Waiter* Di Restoran Hotel.

7. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrume penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada:
 - a. Peserta didik SMK Sandhy Putra kelas XI Jurusan Tata Boga
 - b. Guru pengajar *Food & Beverage Service*

